

**PANDANGAN PENGURUS MWC NU KECAMATAN PLERET  
TERHADAP PERNYATAAN MAMAH DEDEH TENTANG ISLAM  
NUSANTARA PADA PROGRAM SIARAN DAKWAH AKSI  
INDOSIAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh:  
Sarip Hidayat  
15210078**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
Pembimbing:  
Drs. Mokh. Sahlan, M.Si  
NIP. 19680501 1993031 006

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1114/Un.02/DD/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : PANDANGAN PENGURUS MWC NU KECAMATAN PLERET TERHADAP  
PERNYATAAN MAMAH DEDEH TENTANG ISLAM NUSANTARA  
PADA PROGRAM SIARAN DAKWAH AKSI INDIOSIAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SARIP HIDAYAT  
Nomor Induk Mahasiswa : 15210078  
Telah diujikan pada : Senin, 25 November 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

  
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si  
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji I

  
Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.  
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

  
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 25 November 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



STATE ISLAM UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

  
Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si.  
NIP. 19680501 199303 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
DI Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Sarip Hidayat  
NIM : 15210078  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : PANDANGAN PENGURUS MWC NU KECAMATAN PLERET TERHADAP PERNYATAAN MAMAH DEDEH TENTANG ISLAM NUSANTARA PADA PROGRAM SIARAN DAKWAH AKSI INDOSIAR

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang broadcasting.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 06 November 2019

Mengetahui:

Ketua Program Studi



Pembimbing Skripsi

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si  
NIP. 19680501 1993031

MIC U  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarip Hidayat  
NIM : 15210078  
Jenjang/Prodi : S1/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “**Pandangan Pengurus MWC NU Kecamatan Pleret Terhadap Pernyataan Mamah Dedeh Tentang Islam Nusantara Pada Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar**” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 November 2019

Saya yang menyatakan,



Sarip Hidayat  
NIM. 15210032

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada saya atas terlaksananya penulisan skripsi ini. Skripsi saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, bapak Anda yang selalu memberi semangat serta segala dukungan serta motivasi, ibu Itar Tarliyah yang selalu memberikan do'a agar diberikan kelancaran dalam segala urusan saya di dunia dan akhirat kelak. Dan adik saya yang selalu memberikan semangat untuk saya.

Serta dosen-dosen yang sudah memberikan ilmu. terima kasih juga kepada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi wadah dalam menimba ilmu selama menjadi mahasiswa.



## MOTTO

“TAK PERLU MENJELASKAN TENTANG DIRIMU PADA  
SIAPAPUN, KARENA YANG MENYUKAIMU TIDAK  
MEMBUTUHKANNYA DAN YANG MEMBENCIMU TIDAK AKAN  
MEMPERCAYAINYA”

(Ali bin Abi Thalib)

“JANGAN BANDINGKAN PROSESMU DENGAN ORANG LAIN,  
KARENA TAK SEMUA BUNGA TUMBUH DAN MEKAR  
BERSAMAAN”

(Ronoroa Zoro)

“MAJULAH TANPA MENYINGKIRKAN ORANG LAIN, NAIKLAH  
TINGGI TANPA MENJATUHKAN ORANG LAIN”

(Vinsmoke Sanji)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat dan salamullah semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah penuh kejayaan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya proses penulisan tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. K.H. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Dr. Mustofa, S.Ag.
4. Dosen pembimbing akademik, Dr. H. Hamdan Daulay, M.Si., M.A. yang telah memberikan arahan dan nasehat selama proses perkuliahan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan.
5. Dosen pembimbing skripsi, Drs. Mokh. Sahlan, M.Si. yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan serta nasehat kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

7. Kedua orang tua saya Bapak Anda dan Ibu Itar tarliyah memberikan dukungan dalam berbagai hal kepada putranya.
8. Pengurus MWC NU Kecamatan Pleret yang telah bersedia memberikan tempat dan waktu untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh Narasumber dan informan, saya ucapkan banyak terima kasih atas partisipasi serta kerja samanya yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman KPI Angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat.
11. Keluarga komunitas RASIDA FM, SUKA PEDULI terima kasih atas pengalaman, dan ilmu selama saya menjalani perkuliahan dan melakukan penelitian skripsi ini.
12. Teman-teman KKN Dusun Bengkak angkatan 96
13. Teman saya Yuan kurnia Sandy, Betty Rofiatun Nisa, Ika Nur Vitaliya, Alfiana Yuniar Rahmawati, Miftakhul ilmi, Ahyan Putra, Sukarman, Rahman Hidayat, Hidayat, Yusuf safaruddin, Neneng Pujiyanti, Adnan Adi Ilmawan, ahmad Mualif Mumtaz yang bisa akrab dari awal semester hingga saat ini.
14. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran skripsi ini, namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin. Demikian kata pengantar dari penulis, semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca seluruhnya.

Yogyakarta, 06 November 2019

Penyusun

SARIP HIDAYAT

15210078



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Sarip Hidayat, 15210078. Skripsi: PANDANGAN PENGURUS MWC NU KECAMATAN PLERET TERHADAP PERNYATAAN MAMAH DEDEH TENTANG ISLAM NUSANTARA PADA PROGRAM SIARAN DAKWAH AKSI INDOSIAR , skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

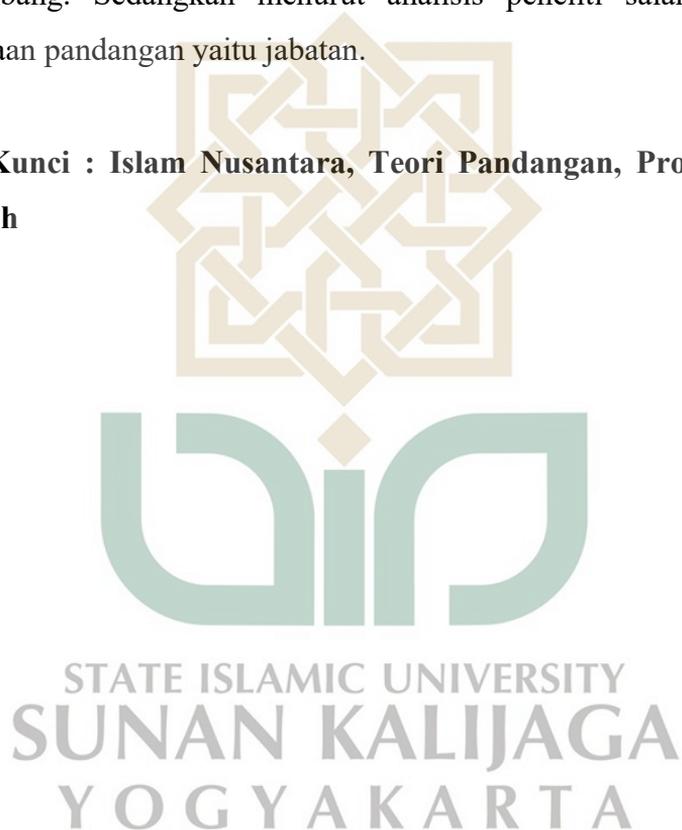
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pandangan MWC NU Kecamatan Pleret terhadap Pernyataan Mamah Dedeh Tentang Islam Nusantara di Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori persepsi dan komunikasi massa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kualitatif. Pendekatan keilmuan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan ilmu komunikasi khususnya pada komunikasi massa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun sumber data peneliti berasal dari buku-buku teori, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang ada. Adapun analisis data meliputi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisa peneliti dapat disimpulkan bahwa, (1) Pandangan pengurus MWC NU Kecamatan Pleret terhadap Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara muncul perbedaan pandangan, yaitu pertama, menentang pernyataan Mamah Dedeh tersebut karena menganggap bahwa yang dilakukan oleh Mamah Dedeh sudah berlebihan

dan tidak memberikan contoh yang baik, kedua, memaklumi pernyataan tersebut berpendapat bahwa Mamah Dedeh hanya kurang pengetahuan dan pemahaman tentang Islam Nusantara. (2) faktor yang melandasi pandangan informan dalam penelitian ini menurut Rhenald Kasali yaitu faktor latar belakang budaya, nilai-nilai yang dianut, berita-berita yang berkembang. Sedangkan menurut analisis peneliti salah satu faktor perbedaan pandangan yaitu jabatan.

**Kata Kunci : Islam Nusantara, Teori Pandangan, Program Siaran Dakwah**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Kerangka teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	27
H. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>40</b>
A. Profil MWC NU kecamatan Pleret .....	40
1. Visi dan Misi .....	40
2. Tujuan dan Usaha .....	41
3. Susunan Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul (Masa Khidmat 2016- 2021).....	43
B. Program Siaran Dakwah “AKSI INDOSIAR” .....	46

1. Profil Akademi Sahur Indonesia (AKSI) .....	46
2. Persyaratan Peserta AKSI .....	47
3. Profil Dewan Juri Akademi Sahur Indonesia .....	47
C. Kronologi Mamah Dedeh Menyatakan Pernyataan Mengenai Islam Nusantara .....	52
<b>BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Individu Informan .....	55
B. Pandangan Pengurus MWC NU Kecamatan Pleret Terhadap Pernyataan Mamah Dedeh Tentang Islam Nusantara pada Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar .....	56
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>


  
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

**DAFTAR TABEL**

**Tabel 1** Data Informan ..... 56



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses untuk menciptakan atau mengirim pesan agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain.<sup>1</sup> Komunikasi mendapat perhatian yang kuat bagi manusia diantaranya, Komunikasi antara manusia dengan manusia sebagai makhluk sosial dan komunikasi manusia dengan Tuhan-nya. Manusia sebagai makhluk Tuhan memiliki sebuah kewajiban untuk menyebarkan ajaran agamanya. Dalam Islam, tindakan menyebarkan dan mengkomunikasikan pesan-pesan Islam merupakan esensi dakwah. Dakwah adalah istilah teknis yang pada dasarnya dipahami sebagai upaya untuk menghimbau orang lain kearah yang lebih baik tentunya mengenal Islam.

Proses dakwah berkembang pesat seiring perkembangan zaman yang semakin modern dan mobilitas manusia yang semakin tinggi. dakwah tidak sebatas pengajian yang berpusat di masjid atau musholla yang dilakukan secara tatap muka oleh pendakwah dan audiens (mad'u), akan tetapi telah berintegrasi dengan kecanggihan teknologi saat ini. Tidak heran bahwa kegiatan dakwah lazim ditemui di media massa, baik itu media massa konvensional (surat kabar, majalah, televisi, film dan radio) maupun media massa modern (internet dan telepon *celluler*). Pada intinya, dakwah dan media massa mempunyai

---

<sup>1</sup> Brent D. Ruben dan Lea P.Stewart, *Komunikasi dan perilaku manusia*,( Jakarta: Rajawali Pers 2013).

ciri yang sama yaitu menyiarkan kepada sebanyak mungkin audiens. Maka dari itu dakwah berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>2</sup>

Salah satu media massa konvensional yang kerap digunakan dalam kegiatan dakwah adalah televisi. Hal ini terjadi karena televisi masih menjadi salah satu media yang masih eksis dikalangan masyarakat Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik pada tahun 2015, sebesar 91,47% penduduk berusia diatas 10 tahun menggunakan televisi untuk mencari informasi. Selain itu, survei yang dilakukan oleh Nielsen Consumer Media View (CMV) menunjukkan bahwa penetrasi televisi mencapai 96% lebih tinggi dibandingkan media lainnya, seperti media luar ruang, internet, dan radio yang masing-masing mendapatkan 53%, 44%, dan 37%.<sup>3</sup>

Dewasa ini, sudah banyak program acara televisi yang dapat dinikmati oleh masyarakat, mulai dari program humor, gosip, sinetron, dakwah dan lain-lain. Di beberapa televisi swasta seperti MNC TV, INDOSIAR, TRANS TV juga telah muncul program serupa yaitu program siaran dakwah yang mengundang salah satu da'i sebagai narasumber.

Program siaran dakwah adalah program yang menyajikan seorang da'i dalam menyampaikan materi dakwah kepada khalayak yang disalurkan atau ditampilkan melalui media televisi. Program siaran dakwah dikemas semenarik mungkin agar penonton tidak jenuh dan rating tetap baik. Beberapa program siaran dakwah di televisi yang

---

<sup>2</sup> Arifin, A. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011)

<sup>3</sup><https://databoks.kata.co.id/datapublish/2017/07/27/penetrasi-televisi-masih-yang-tertinggi>, diakses pada Senin, 7 januari 2019 pukul 19:20 WIB.

masih bertahan yaitu, Mamah dan Aa'(Indosiar) yang dipandu oleh Mamah Dedeh, Islam Itu Indah (Trans Tv) yang dipandu oleh Ustad Maulana , Siraman Qolbu (MNC Tv) Ustad Danu dan masih banyak program siaran dakwah lainnya terutama saat bulan Ramadhan.

Selain televisi, media sosial menjelma menjadi media massa yang populer dan memberikan pengaruh yang besar. Penggunaan media sosial merupakan sarana komunikasi massa yang semakin marak dan banyak digunakan saat ini. media sosial banyak digunakan karena kemudahan aksesnya, biaya yang murah, dan kecepatan akses dan ketersediaan layanan tanpa mengenal batas waktu. Itulah alasan masyarakat memilih dan memanfaatkan media sosial.<sup>4</sup>

Dalam penggunaan media sosial, tentu seseorang memiliki berbagai motivasi, misalnya untuk sekedar berkomunikasi dan mencari informasi. Hal ini didukung dengan fitur di media sosial sangat beragam, untuk berkomunikasi orang-orang bisa menggunakan aplikasi berbasis chat, seperti : *Line, WhatsAapp, Messenger* atau lain sebagainya. Sedangkan untuk mencari sebuah informasi atau berita secara luas biasanya mereka akan menggunakan media sosial yang sifatnya lebih terbuka seperti *facebook, twitter, instagram* dan *Youtube*. Karena disinilah tempat untuk menyampaikan sebuah informasi sekaligus berinteraksi secara bebas dan terbuka.

Beberapa waktu terakhir ini, kita dihebohkan oleh pemberitaan yang dilakukan oleh Mamah Dedeh, berita tersebut adalah pernyataan beliau menanggapi Islam Nusantara yang disampaikan dalam sebuah program dakwah AKSI Indosiar. Fenomena pemberitaan ini dimulai

---

<sup>4</sup> Abdul Khalik, *Komunikasi Massa*, (Makassar: Alauddin University Press, 2013), Cet. Ke-1, h. 254.

dari pengunggahan video ke media sosial ketika Dedeh Rosidah alias Mamah Dedeh menjadi juri di program dakwah AKSI Indosiar pada pertengahan Tahun 2018.<sup>5</sup> Adapun yang diucapkan Mamah Dedeh sebagai berikut:

“Dan saya mengumumkan dari panggung AKSI Indosiar pada malam hari ini siapapun anda di negeri tercinta Allah mengatakan , *wama arsalnaka illa rahmatan lil' alamin*, Nabi Muhammad diutus oleh Allah memberikan rahmat bagi segenap alam, bukan Islam Nusantara, bukan, coret itu . saya sangat tidak setuju . karena Allah yang menyatakan *wama arsalnaka illa rahmatan lil 'alamin* . tidak ada satupun dalam al Qur'an maupun hadist Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa dalam Islam ada Islam Nusantara . coret itu , tidak ada dalam Islam ”

Berdasarkan Pernyataan Mamah Dedeh tersebut Nahdlatul Ulama menyampaikan tanggapan resmi pada website resminya yang menyebutkan :

“Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama Bidang Hukum H Robikin Emhas mengatakan bahwa banyak orang yang mengalami gagal paham terhadap tema islam nusantara. Beliau menyayangkan mereka yang gagal paham lalu membuat simpulan keliru tidak lagi bertabayyun dan mendengarkan penjelasan utuh konsep tersebut”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Mamah Dedeh Minta Maaf Karena Pernyataan Kontroversial di TV, Apa Reaksi PBNU - Bangka Pos, <https://bangka.tribunnews.com/amp/2018/07/06/mamah-dedeh-minta-maaf-karena-pernyataan-kontroversial-di-tv-apa-reaksi-pbnu?>, diakses pada 12 Juli 2019.

<sup>6</sup> N.U. Online, “Tanggapi Mamah Dedeh, PBNU: Masih Banyak Orang Salah Paham Islam Nusantara”, *NU Online*, <http://www.nu.or.id/post/read/92447/tanggapi-mamah-dedeh-pbnu->

Adanya kasus tersebut, menunjukkan bahwa setiap tayangan di televisi dengan mudah menyebar di internet dan sosial media, baik itu tayangan yang bersifat informatif ataupun hiburan tidak dapat langsung menghilang meskipun tayangan telah usai. Maka dari itu, pengawasan terhadap tayangan televisi harus diperketat lagi agar tidak ada kesalahan yang ditayangkan di televisi. Hal ini disebabkan televisi ditonton oleh semua golongan, maka dari itu tayangan harus layak.

Timbul dari permasalahan diatas peneliti bermaksud untuk meneliti Pandangan Pengurus MWC NU Kecamatan Pleret terhadap pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara pada Program siaran dakwah AKSI Indosiar. Peneliti memilih Pengurus MWC NU kecamatan Pleret serta pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara sebagai fokus penelitian karena peneliti menganggap bahwa Pengurus MWC NU memiliki wawasan yang lebih luas dan lebih mendalam mengenai fenomena atau permasalahan tersebut karena berhubungan dengan ideologi NU. Hal tersebut kontras dengan figur Mamah Dedeh dengan latar belakang sebagai salah satu pengurus Muslimat NU dan salah satu Da'i yang banyak dikenal di masyarakat. Kedua hal yang kontras tersebut menjadi hal menarik untuk dibahas sehingga peneliti memilih pengurus MWC NU kecamatan Pleret dan pernyataan Mamah Dedeh terkait Islam Nusantara sebagai fokus penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengulas bagaimana Pandangan Pengurus MWC NU kecamatan Pleret terkait dengan

fenomena Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara pada Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah. Dari uraian latar belakang yang melandasi peneliti melakukan penelitian ini, maka rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana Pandangan Pengurus MWC NU Kecamatan Pleret terhadap Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara pada Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Mengacu dari rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pandangan Pengurus MWC NU kecamatan Pleret terhadap Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara pada Program AKSI Indosiar.

Berkaitan dengan tujuan penelitian maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi teori, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan literatur pengetahuan di bidang komunikasi.
2. Dari segi praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, baik peneliti, responden, dan masyarakat untuk memperluas wawasan terkait dakwah.

#### D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tinjauan pustaka sebagai langkah awal dari penyusunan skripsi yang diteliti agar terhindar dari kesamaan judul dan lain-lain yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Literatur pertama yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini adalah skripsi berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Terorisme di Televisi (Studi deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) oleh Sulastris tahun 2012 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. penelitian Sulastris meneliti bagaimana persepsi mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin , Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan kalijaga terhadap pemberitaan terorisme di televisi. Penelitian Sulastris berfokus pada persepsi terhadap *content* (isi berita), dan *visibility* (visibilitas) media televisi dalam pemberitaan terorisme.

Hasil penelitian Sulastris yaitu persepsi tergolong negatif di kalangan mahasiswa terhadap pemberitaan terorisme di televisi dilihat dari *content* (isi berita) yang dinilai berlebihan dan mengaburkan fakta yang ada. Kemudian dilihat dari *visibility* (visibilitas) persepsi mahasiswa tergolong negatif, hal ini terjadi karena mereka merasa bahwa pemberitaan ini tidak adil dan merugikan umat Islam secara keseluruhan. Sebab masyarakat luas, terutama yang beragama non-muslim beranggapan bahwa Islam adalah teroris, Islam agama yang haus darah dan penuh dengan peperangan.

Jika diamati, persamaan dengan skripsi saudara Sulastris yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi subyek terhadap obyek penelitiannya. Sedangkan perbedaan penelitian Sulastris dengan penelitian ini terletak pada obyek dan subyek penelitiannya. subyek penelitian Sulastris yaitu Mahasiswa sedangkan penelitian ini MWC NU Kecamatan Pleret, kemudian obyek penelitian Sulastris yaitu pemberitaan terorisme di televisi sedangkan pada penelitian ini obyek penelitiannya video ceramah Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara.

Literatur kedua yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini adalah skripsi berjudul “Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Terhadap Brand Ambassador pada Iklan Citra Versi Rumah Cantik Citra di Televisi”. Oleh Nur Fitria Romadlonati tahun 2010 mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Hasil penelitian skripsi saudara Nur Fitria ini terbagi menjadi tiga yaitu yang pertama, mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora terhadap *brand ambassador* pada iklan Citra di televisi. Kedua Maudy Koesnadi sebagai *brand ambassador* memiliki semua karakteristik yang ada dalam setiap *brand ambassador* yaitu *visibility*, *credibility*, *attraction*, dan *power*. Ketiga, perhatian dan penilaian merupakan faktor yang paling dominan pada proses pembentukan persepsi.

Jika diamati persamaan penelitian saudara Nur fitria dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang persepsi obyek terhadap subyeknya. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Saudari Nur Fitria meneliti iklan di televisi yang menjadi obyeknya sedangkan penelitian ini obyek penelitiannya

adalah pemberitaan Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara.

Literatur ketiga yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini adalah skripsi berjudul “Persepsi Anggota KPID JawaTengah Tentang *Dakwahtainment* di Televisi (Studi Program Islam Itu Indah di Trans TV). Oleh Anan Widiyawati tahun 2018 mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo. Hasil penelitian skripsi saudara Ana Widiyawati menunjukkan bahwa *dakwaktainment* di televisi (studi program Islam itu Indah di trans TV) sudah tergolong baik dengan metode ceramah yang dikolaborasikan dengan jalannya.

Jika diamati persamaan penelitian saudara Ana widiyawati dengan penelitian ini adalah dari metode penelitian yang dilakukan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada obyek penelitian. Saudari Ana widiyawati menganalisis program acara di televisi sedangkan dalam penelitian ini menganalisis berita pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara di Program acara televisi.

Literatur keempat yang menjadi kajian pustaka dalam penelitian ini adalah skripsi berjudul “Persepsi Mahasiswa Tentang Berita Penistaan Agama Di Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif pada Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin, Filsafat, dan Politik UIN Alauddin Makassar) oleh Idil Baso tahun 2017. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Idil Baso meneliti Persepsi Mahasiswa Jurusan Perbandingan Agama, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar tentang berita penistaan agama di media sosial dan faktor-faktor yang melandasi

Mahasiswa tersebut memberikan persepsi berita tentang penistaan Agama di media sosial. Kemudian jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Jurusan perbandingan agama tentang berita penistaan agama di media sosial mencul perbedaan pendapat yaitu ada yang setuju menganggap bahwa itu adalah sebuah penistaan agama karena pelaku dalam berita tersebut menerjemahkan surah Al-Maidah ayat 51 dengan pemahamannya dan ada yang tidak setuju atau bukan sebuah penistaan agama karena berpendapat bahwa seseorang dikatakan menistakan agama apabila sebelumnya seseorang ada niat untuk melakukan penistaan agama. Kemudian terdapat dua faktor yang melandasi persepsi mahasiswa jurusan perbandingan agama yaitu, faktor nilai-nilai yang dianut dan berita-berita yang berkembang.

Jika diamati, persamaan dengan skripsi Idil Baso yaitu sama-sama meneliti persepsi terhadap isi pernyataan hanya saja perbedaan di penelitian Idil baso fokus terhadap isi pernyataan Ahok sedangkan dalam penelitian ini terhadap pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara. Kemudian dalam hasil penelitian Idil baso mencari perbedaan persepsi yang setuju dan tidak setuju, tetapi dalam penelitian ini hasil penelitian sesuai dengan apa yang ada dilapangan.

#### **E. Kerangka teori**

Kerangka teoritik merupakan teori-teori yang terkait dan menjadi dasar berfikir dalam melaksanakan suatu penelitian. Untuk itu sebagai bahan rujukan dalam penulisan selanjutnya maka perlu dikemukakan teori-teori yang mendukung terhadap penelitian ini.

## 1. Teori Pandangan

Pandangan adalah proses pengamatan individu terhadap objek yang melibatkan pengalaman dan perasaan. Latar belakang dan wawasan setiap individu berbeda-beda, sehingga memunculkan perbedaan pandangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pandangan sebagai hasil perbuatan memandang, Bimo Walgito mengemukakan bahwa pandangan mengandung tiga komponen yang membentuk sikap, yaitu :

- a. Komponen Kognitif (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mempersepsi terhadap objek.
- b. Komponen Afektif (Komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap sikap objek. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif, komponen ini menunjukkan arah sikap yakni positif atau negatif.
- c. Komponen Konatif (komponen perilaku atau *action component*), adalah komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek.

Pandangan sering disamakan sebagai persepsi. Alasannya karena di dalam persepsi terdapat interpretasi

pandangan atau anggapan seseorang.<sup>7</sup> Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, cakrawala dan pengetahuan. Manusia mengamati suatu objek psikologis dengan kacamatanya sendiri dengan diwarnai oleh nilai dari kepribadiannya. Sedangkan objek psikologis ini dapat berupa kejadian, ide atau situasi tertentu. Faktor pengalaman proses belajar atau sosialisasi memberikan bentuk dan struktur terhadap apa yang dilihat. Sedangkan pengetahuan dan cakrawala memberikan arti terhadap objek psikologis tersebut. Melalui komponen kognitif maka akan menimbulkan ide kemudian akan timbul suatu konsep tentang apa yang dilihat.

#### a. Pengertian Persepsi

Menurut Jalaluddin rakhmat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>8</sup> persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian balik (*decoding*) dalam proses komunikasi.

Menurut Sarlito Wirawan persepsi adalah obyek-obyek disekitar kita, kita tangkap melalui alat-alat indera dan diproyeksikan pada bagian tertentu di otak sehingga kita dapat

---

<sup>7</sup> Nur Sita Utami Soni Nopembri, "PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMATERHADAP PENERAPAN MODEL PEMBELAJARANTEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, vol. 8: 1 (2011), hlm. 50.

<sup>8</sup> Rakhmat Jalaludin, *Psikologi komunikasi*, (Bandung: PT.Remadja Rosdakarya , 2005), hlm. 50.

mengamati obyek tersebut.<sup>9</sup> Persepsi didefinisikan sebagai proses yang kita gunakan untuk menginterpretasikan data-data sensoris.<sup>10</sup> Persepsi berhubungan dengan sensasi dimana sensasi mengacu pada pendeteksian dini terhadap energi dari dunia fisik, kemudian studi terhadap sensasi umumnya berkaitan dengan struktur dan mekanisme sensorik, sedangkan persepsi melibatkan kognisi tinggi dalam penginterpretasian terhadap informasi sensorik. Kemudian kejadian-kejadian sensorik diproses sesuai pengetahuan kita tentang dunia, sesuai budaya, pengharapan bahkan disesuaikan dengan orang yang bersama kita saat itu. Hal-hal tersebut memberikan makna terhadap pengalaman sensorik.<sup>11</sup>

Dari beberapa pendapat ahli diatas tentang pengertian persepsi maka peneliti dapat menarik kesimpulan dimana persepsi merupakan proses penyampain makna, stimuli, interpretasi, dan sensasi yang diterima oleh individu melalui alat indera dari berbagai objek, kemudian diproses dari pengetahuan atau pengalaman-pengalaman yang didapatkan sebelumnya.

#### **b. Proses pembentukan Persepsi**

Kenneth K. Sereno dan Edward M. Bodaken, juga Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson, menyebutkan bahwa persepsi terdiri dari tiga aktivitas, yaitu : seleksi,

---

<sup>9</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar umum psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 44.

<sup>10</sup> Wenner J. Severin, *Teori Komunikasi: Metode Dan Terapan di Dalam Media massa* (Jakarta: Kencana, 2008), Edisi ke-5, hlm.83.

<sup>11</sup> Robert L. Solso, dkk, *Psikologi kognitif*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm.75-76.

organisasi, dan interpretasi. Atau tahap persepsi yang lainnya yakni sensasi, atensi dan interpretasi, yang dapat didefinisikan sebagai “meletakkan suatu rangsangan bersama rangsangan lainnya sehingga menjadi suatu keseluruhan yang bermakna” sebenarnya, ketiga tahap persepsi (sensasi, atensi, dan interpretasi, atau seleksi, organisasi, dan interpretasi) tidak dapat dibedakan secara tegas, kapan satu tahap berakhir dan kapan tahap berikutnya mulai.

#### 1) Seleksi

Seleksi mencakup sensasi dan atensi, Sensasi (penginderaan). Dijelaskan bahwa melalui penginderaan kita melihat dunia. Sensasi merujuk pada pesan yang dikirimkan ke otak lewat penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan pengecapan. Segala macam rangsangan yang diterima kemudian dikirimkan ke otak. Melalui alat-alat panca indera manusia yang meliputi indra perasa, peraba, penciuman, pengecap, dan pendengar. Makna pesan dikirimkan ke otak harus dipelajari.

Sensasi tidak memerlukan penguraian verbal, simbolis atau konseptual karena terutama berhubungan dengan kegiatan alat panca indera. Semua indera mempunyai andil bagi berlangsungnya komunikasi manusia. Mulai dari penglihatan menyampaikan pesan nonverbal ke otak untuk diinterpretasikan. Pendengaran juga menyampaikan pesan verbal ke otak untuk

ditafsirkan. Penciuman, sentuhan dan pengecapan, terkadang memainkan peranan penting dalam komunikasi. Seperti bau parfum yang menyengat dan jabat tangan yang kuat. Kemudian proses sensasi dimulai dengan diubahnya informasi oleh alat indera menjadi impuls-impuls syaraf dengan bahasa yang dipahami oleh otak.

## 2) Atensi (perhatian)

Atensi tidak terelakan karena sebelum kita merespon atau menafsirkan kejadian atau rangsangan apapun, kita harus terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mensyaratkan kehadiran suatu objek untuk dipersepsikan orang lain dan diri sendiri, yaitu proses secara sadar sejumlah kecil informasi yang tersedia. Informasi didapatkan dari penginderaan, ingatan dan proses kognitif lainnya. Proses atensi membantu efisiensi penggunaan sumber daya mental yang terbatas yang kemudian akan membantu kecepatan reaksi terhadap rangsangan tertentu. Atensi dapat merupakan proses sadar maupun tidak sadar.

## 3) Interpretasi

Tahap terpenting dalam persepsi adalah interpretasi atas informasi yang diperoleh melalui salah satu atau lebih indera kita. Namun demikian kita tidak bisa menginterpretasikan makna setiap objek secara langsung, melainkan menginterpretasikan makna yang kita percayai mewakili objek tersebut. Jadi, pengetahuan

yang diperoleh melalui persepsi bukan pengetahuan mengenai objek sebenarnya, melainkan pengetahuan mengenai bagaimana tampaknya objek tersebut.<sup>12</sup>

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Dalam proses persepsi, banyak rangsangan yang masuk ke panca indera, namun tidak semua rangsangan tersebut memiliki daya tarik yang sama. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan persepsi orang. Menurut Rhenald Kasali persepsi ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

#### 1) Latar belakang budaya

Persepsi itu terkait oleh budaya, kita memaknai suatu pesan-pesan, objek atau lingkungan bergantung pada sistem nilai yang kita anut. Semakin besar perbedaan budaya antara dua orang semakin besar pula perbedaan persepsi mereka terhadap realitas.

#### 2) Pengalaman masa lalu

*Audience* atau khalayak, umumnya pernah memiliki suatu pengalaman tertentu atas objek yang dibicarakan. Semakin intensif hubungan antara objek tersebut dengan *audiens*, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh *audiens*. Selama *audiens* menjalin hubungan dengan objek, ia akan melakukan penilaian. Pada produk-produk tertentu, biasanya pengalaman dan relasi itu tidak hanya dialami oleh satu orang saja, melainkan sekelompok orang sekaligus.

---

<sup>12</sup> Deddy Mulyana, "Pengantar Ilmu Komunikasi", Bandung: Remaja Rosdakarya (2000), hlm. 181-2.

Pengalaman masa lalu ini biasanya diperkuat oleh informasi lain, seperti berita dan kejadian yang melanda objek.<sup>13</sup>

### 3) Nilai-nilai yang dianut

Nilai adalah komponen evaluatif dari kepercayaan yang dianut mencakup kegunaan, kebaikan, estetika, dan kepuasan. Nilai bersifat normatif, memberitahu suatu anggota budaya mengenai apa yang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang harus diperjuangkan, dan lain sebagainya.

Nilai bersumber dari isu filosofis yang lebih besar yang merupakan bagian dari lingkungan budaya, oleh karena itu nilai bersifat stabil dan sulit berubah.<sup>14</sup>

### 4) Berita-berita yang berkembang

Berita-berita yang berkembang adalah berita-berita seputar produk baik melalui media massa maupun informasi dari orang lain yang dapat berpengaruh terhadap persepsi seseorang. Berita yang berkembang merupakan salah satu bentuk rangsangan yang menarik perhatian khalayak. Melalui berita yang berkembang di masyarakat dapat mempengaruhi terbentuknya persepsi pada benak khalayak.

## 2. Komunikasi Massa

---

<sup>13</sup> Rhenaldi Kasali dan Manajemen P. Rhenald, "Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia", *Jakarta: Pustaka Utama Grafiti* (1994), hlm. 21.

<sup>14</sup> Deddy Mulyana, *Komunikasi organisasi strategi meningkatkan kinerja perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2001), hlm. 198.

Komunikasi massa adalah proses penciptaan makna bersama antara media massa dan khalayaknya.<sup>15</sup> De fleur berpendapat bahwa komunikasi massa adalah suatu proses dalam makna komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda melalui berbagai cara.<sup>16</sup> Bitner secara sederhana mendefinisikan komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang, dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa.<sup>17</sup>

Dalam proses komunikasi massa alat yang digunakan atau media penyampaian pesan adalah media massa. Dimana media massa merupakan saluran komunikasi yang memproduksi dan mendistribusikan berita, konten hiburan, *visual art*, dan produk budaya lainnya untuk sejumlah besar orang.<sup>18</sup> Menurut Mc. Luhan, media massa adalah perpanjangan alat indera kita, dengan media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita lihat atau belum pernah kita kunjungi secara langsung.<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 7.

<sup>16</sup> Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghaliyah Indonesia, 2016), hlm 4.

<sup>17</sup> Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), Edisi Revisi, hlm 3.

<sup>18</sup> Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, hlm 4.

<sup>19</sup> Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, hlm 53.

Berikut beberapa definisi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan media dimana media tersebut dapat diterima oleh khalayak yang sangat besar dan tersebar di berbagai penjuru. Kemudian komunikasi massa secara sederhana dapat pula disimpulkan suatu bentuk komunikasi yang menggunakan media massa, baik itu media cetak maupun elektronik dalam penyampaian pesan-pesan tertentu pada khalayak.

### **3. Peranan Komunikasi Massa**

Saat ini media massa telah berperan aktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cepat, perkembangan media massa telah berkembang pesat tiap tahunnya. Adanya media massa merupakan penemuan yang sangat luar biasa. Dengan adanya media massa, proses komunikasi manusia tidak lagi terbatas oleh tempat, kondisi geografis dan waktu. Masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah memiliki ketergantungan dan kebutuhan terhadap media massa yang lebih tinggi daripada masyarakat dengan tingkat ekonomi yang tinggi karena pilihan yang terbatas.

#### **a. Fungsi media massa**

Media massa secara mandiri maupun sebagai penunjang memiliki fungsi. sebagai berikut:

##### **1) Sebagai pemberi/ penyampai informasi**

Media massa memiliki fungsi yaitu dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas dalam waktu cepat. Tanpa media massa sangatlah mustahil informasi dapat disampaikan secara tepat tanpa terikat waktu.

2) Sebagai pengambil keputusan sosial.

Dalam hal ini media massa berperan sebagai pemanjang karena fungsi ini menuntut adanya kelompok-kelompok diskusi yang akan membuat keputusan disamping itu diharapkan adanya perubahan sikap kepercayaan norma-norma sosial.

3) Sebagai pendidik

Seperti yang diketahui bahwa media massa banyak memberikan informasi dan menambah wawasan bagi khalayak, oleh karena itu media massa dapat menjadi tempat belajar dari informasi yang ditayangkan.

#### 4. Program Siaran Dakwah

##### a. Pengertian Program

Salah satu faktor penting dan mendukung keberhasilan suatu acara di televisi adalah program. Kata “Program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia dari pada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya.

Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas.<sup>20</sup>

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran televisi. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual pada pihak lain, dalam hal ini *audience* dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan penonton.<sup>21</sup>

Program siaran dapat didefinisikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan. Dapat didefinisikan juga bahwa dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarakan, atau dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati *slot* waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. *Slot* waktu masing-masing program ini dirancang sesuai

---

<sup>20</sup> MA Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), hlm. 209-10.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 210.

dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.<sup>22</sup>

Sedangkan dakwah secara bahasa berasal dari kata *da'a*, *yad'u da'watan* yang berarti ajakan, seruan, undangan dan panggilan. Dakwah menurut istilah berarti menyeru untuk mengikuti sesuatu dengan cara dan tujuan tertentu. Selain itu, dakwah merupakan motivasi manusia untuk berbuat kebaikan dan petunjuk, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah pada yang mungkar, untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>23</sup>

Pada intinya, arti dakwah tersebut adalah segala aktivitas dan kegiatan mengajak orang untuk berubah dari suatu situasi yang mengandung nilai bukan islami kepada nilai yang islami. Aktivitas dakwah dilakukan sebagai wujud perilaku keislaman muslim. Tujuannya tidak terlepas dari upaya untuk merubah pemahaman sikap dan perilaku mad'u kearah yang sesuai dengan pesan dakwah dalam rangka memperoleh ridha Allah. Dengan demikian pengertian dakwah nampak begitu luas.<sup>24</sup> Sedangkan dakwah dari segi komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan berupa ajaran islam yang disampaikan secara persuasif dengan harapan agar komunikan dapat bersikap dan berbuat amal saleh sesuai ajaran yang didakwahkan. Dakwah

---

<sup>22</sup> Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi: Edisi 2* (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 149.

<sup>23</sup> Aep Kusnawan, *Dimensi Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hlm.15.

<sup>24</sup> Aep Kusnawan, *Dimensi Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009) hlm. 16.

juga merupakan suatu ajakan untuk berpikir, berdebat, dan berargumentasi dan untuk menilai suatu kasus yang muncul.<sup>25</sup>

Proses siaran dakwah yang berlangsung di stasiun televisi juga dapat disebut dengan komunikasi massa. Karena, komunikasi massa adalah proses menciptakan makna bersama antara media massa dan khalayaknya.<sup>26</sup> Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa program siaran dakwah merupakan satu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan yang berisi berbagai pembahasan keagamaan.

Menurut Luthfi Hidayah program siaran dakwah adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya tentang tema kajian agama Islam baik yang berhubungan dengan masalah akidah, syari'ah dan akhlak. Program siaran dakwah juga dapat disebut dengan program Religi. Materi yang disajikan dalam program siaran dakwah melalui media televisi adalah materi yang termaktub dalam Al-Qur'an dan hadist yang bisa dikemas menjadi sebuah film, pidato, ceramah dan lain sebagainya. Tujuan dari program siaran dakwah adalah untuk membantu *audience* memahami ajaran agama Islam lebih mendalam.

## 5. Islam Nusantara

### a. Pengertian Islam Nusantara

Sebagian kyai membahas Islam Nusantara dengan mengurai frase "Islam Nusantara" dari sudut gramatika bahasa Arab. Dalam sebuah forum diskusi muktamar NU di Jombang,

---

<sup>25</sup> Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 5.

<sup>26</sup> Stanley J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 6.

Kyai Afifuddin Muhajir menjelaskan bahwa “Islam Nusantara” itu *tarkib idhafi*. Karena itu, Islam Nusantara memiliki tiga kemungkinan makna; *pertama*, Islam Nusantara bermakna Islam yang dipahami dan dipraktekkan kemudian menginternalisasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Inilah pengertian Islam Nusantara dengan memperkirakan adanya huruf jar “fi” pada frase Islam Nusantara (*Islam fi Nusantara*). *Kedua*, dengan memperkirakan huruf jar “bi” diantara kata Islam dan Nusantara (*Islam bi Nusantara*). Dengan ini, maka Islam Nusantara menunjuk pada konteks geografis, yaitu Islam yang berada di kawasan Nusantara. Dua makna Islam Nusantara yang sudah dipaparkan menunjukkan pengertian Islam Nusantara yang bersifat antropologis dan sosilogis.<sup>27</sup> Karena itu, jenis keislaman yang tumbuh dan berkembang di Nusantara bisa berbeda dengan jenis keislaman yang tumbuh dan berkembang di Timur tengah.<sup>28</sup>

Dua makna Islam Nusantara diatas meniscayakan kehadiran Islam terus-menerus yang berdialektika dengan kebudayaan masyarakat Nusantara. Dalam proses dialektika itu, tak jarang Islam Nusantara berhasil menciptakan simbol-simbol keislaman baru yang tidak ada di kawasan Timur Tengah. Contohnya adalah fenomena kebiasaan para santri Nusantara mengenakan sarung. Padahal jelas, selain untuk kepentingan menutup aurat, sarung tidak pernah diteladankan Nabi Muhammad SAW. Namun, sebagaimana diketahui, sarung secara

---

<sup>27</sup> Abdul Moqsith dkk, “Tafsir atas Islam Nusantara (Dari Islamisasi Nusantara Hingga Metodologi Islam Nusantara)”, *Harmoni*, vol. 15: 2 (2016), hlm. 5.

<sup>28</sup> *Ibid.*

kultural telah menjadi simbol keislaman di tanah air. Hingga sekarang, tradisi mengenakan sarung itu terus dilestarikan oleh kalangan santri dan kaum *Nahdhiyyin*. Bahkan NU sering disebut sebagai Organisasi Kaum Sarungan. *Ketiga*, pengertian Islam Nusantara dengan memperkirakan huruf jar “lam” yang mengantarai kata “Islam” tampak sebagai subyek, sementara “Nusantara” adalah obyek. Dengan demikian, Islam Nusantara adalah pengejawantahan ajaran Islam kepada masyarakat Nusantara. Dahulu misalnya para Wali Songo mendakwahkan ajaran Islam yang ramah dan santun kepada masyarakat Jawa. Nilai-nilai toleransi dan kemanusiaan yang bercorak keislaman yang berkembang di tanah air.<sup>29</sup>

Sedangkan Said Aqil Siradj menegaskan bahwa Islam Nusantara bukanlah ajaran atau sekte baru dalam Islam sehingga tidak perlu dikhawatirkan, konsep ini merupakan pandangan umat Islam Indonesia yang melekat dengan budaya Nusantara. Beliau menjelaskan bahwa umat Islam yang berada di Indonesia sangat dekat dengan budaya di tempat mereka tinggal dan inilah yang menjadi landasan munculnya konsep Islam Nusantara.<sup>30</sup>

Namun hal ini tidak menampik apabila ada yang memiliki pandangan bahwa Islam Nusantara merupakan antonim dari Islam Arab, pendapat yang demikian merepresentasikan anggapan sementara bahwa yang dikatakan Islam khas Nusantara dikategorikan sebagai Islam yang moderat, dalam artian memiliki

---

<sup>29</sup> Moqsith dkk, “Tafsir atas Islam Nusantara (Dari Islamisasi Nusantara Hingga Metodologi Islam Nusantara)”.

<sup>30</sup>Ahmad Sahal an Munawwir Aziz, Kumpulan Artikel Keislaman dan Keindahan, *Islam Nusantara: Dari Ushul Fiqh Hingga Paham Kebangsaan*, (Bandung: Mizan, 2015),137-138.

sikap toleransi, tidak anarkis, dan menghadirkan suasana damai, tidak mencekam, serta mencerminkan akulturasi budaya Nusantara yang sosialis dengan tradisi Islam yang menekankan terhadap *al-akhlaq al-shalihah* (moralitas luhur).<sup>31</sup>

Argumentasi diatas tidak menafsirkan bahwa islam Arab, dalam artian Islam yang lahir dan berkembang di jazirah Arab, tidak moderat, tetapi yang menjadi topik pembahasan pada penelitian ini adalah Islam Nusantara saat ini yang sebenarnya merupakan manifestasi dari inti ajaran Islam itu sendiri dan Islam Arab saat ini, dimana Islam Nusantara cenderung kalem, menekankan pada perdamaian, harmoni dan silaturrahmi, seakan-akan sangat sesuai dengan sabda Rasulullah Saw tentang perintah utama diutusny Rasulullah Saw ke dunia, sedangkan Islam Arab lebih mudah dijumpai berita atau informasi tentang serangkaian konflik yang berkelanjutan.<sup>32</sup>

#### b. Konsep Islam Nusantara

Islam adalah agama yang dibawa Rasulullah Saw lahir dan berkembang di jazirah Arab, kemudian menyebar keberbagai daerah, hingga ke wilayah Nusantara. Kata Nusantara menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebutan atau nama bagi seluruh kepulauan Indonesia yang membentang dari Sumatera sampai Papua yang saat ini sebagian besar merupakan wilayah negara Indonesia.

---

<sup>32</sup> Abd A'la, Pembaruan pesantren (ttp: PT LKiS Pelangi Aksara, 2006), hlm. 74-5.

Secara definitif Islam Nusantara belum memiliki pengertian yang konkrit, namun Islam Nusantara yang dimaksud dan dipopulerkan oleh NU dalam Mukhtamar ke 33 di Jombang Jawa Timur adalah Islam Ahlulsunah wal Jamaah yang diamalkan, didakwahkan, dan dikembangkan di bumi Nusantara oleh para pendakwahnya, yang diantara tujuannya untuk mengantisipasi dan membentengi umat dari paham radikalisme, liberalisme, syi'ah, wahabi dan paham-paham lain yang tidak sejalan dengan Ahlulsunah wal Jamaah. Metode (manhaj) dakwah Islam di bumi Nusantara di tengah penduduknya yang multi etnis, multi budaya, dan multi agama yang dilakukan secara santun dan damai.<sup>33</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>34</sup> Adapun spesifikasi penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi bidang tertentu secara faktual dan cermat.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 76.

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong dan Tjun Surjaman, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 6.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendeskripsikan bagaimana Pandangan Pengurus MWC NU Kecamatan Pleret Terhadap Pernyataan Mamah Dedeh Tentang Islam Nusantara pada Program AKSI Indosiar.

## **2. Subyek dan Obyek penelitian**

Adapun subyek penelitian ini yakni pengurus harian tanfidziyah MWC NU Kecamatan Pleret yang mengetahui (pernah melihat atau mendengar) berita atau video pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara. Alasannya, mereka memiliki pengetahuan yang, secara umum mengenai masalah keagamaan sehingga mereka sadar dan mengetahui fenomena keagamaan yang sedang berkembang disaat ini khususnya adalah fenomena Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara. Selain itu peneliti ingin melakukan percobaan apakah ada perbedaan pandangan dari beberapa pengurus menurut jabatan yang dimiliki.

Sedangkan Obyek penelitian ini adalah berita dan video Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara di Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar.

## **3. Sumber data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data ini akan diperoleh melalui wawancara dengan pengurus harian Tanfidziyah MWC NU Kecamatan Pleret yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

Data primer ini antara lain:

- 1) Catatan hasil wawancara
- 2) Hasil observasi ke lapangan secara langsung dalam bentuk catatan tentang perilaku (verbal dan non verbal, serta percakapan/*conversation*)
- 3) Data-data mengenai informan

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok. Sumber data sekunder adalah sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memiliki kompetensi dengan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini, baik berupa manusia maupun benda (majalah, buku, koran, ataupun data-data berupa foto)<sup>35</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 85.

<sup>36</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 211.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dengan rincian berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara melakukan dialog secara lisan disana peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan menjawab secara lisan. Pada penelitian ini, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data primer terkait dengan judul Pandangan Pengurus MWC NU Kecamatan Pleret Terhadap Pernyataan Mamah Dedeh Tentang Islam Nusantara pada Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar

Peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur (*Sturturd Interview*) karena peneliti telah menyusun pertanyaan untuk narasumber atau informan.

b. Observasi

Observasi adalah mengamati secara langsung (tanpa mediator) sesuatu obyek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan obyek tersebut. Observasi ini akan digunakan untuk mengamati secara langsung tentang interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi antara pengurus harian Tanfidziyah MWC NU sebagai narasumber atau informan dengan peneliti. Data yang akan dikumpulkan dalam dua bentuk yaitu interaksi dan percakapan. Artinya selain perilaku verbal juga perilaku non verbal dari informan. Observasi ini juga untuk mengamati argumen-argumen pengurus harian tanfidziyah

MWC NU tentang Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara.

c. Dokumentasi

Seperti halnya metode observasi dan wawancara, metode dokumentasi juga termasuk metode yang penting dalam penelitian ini. Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, jengger, agenda, dan sebagainya.<sup>37</sup> Data ini digunakan sebagai data tambahan dan pendukung. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen yang penting guna mengetahui data yang peneliti kumpulkan menjadi jelas dan terarah.

## 5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses mengklarifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna<sup>38</sup>

Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan maka peneliti menggunakan analisis data kualitatif milik Miles dan Huberman yakni tiga tahapan secara

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 206.

<sup>38</sup> Amri Darwis, *Metode penelitian pendidikan Islam: pengembangan ilmu berparadigma Islami* (http:// Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm. 57.

berkesinambungan yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>39</sup>

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan suatu transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berjalan dari awal hingga akhir penelitian sampai lengkap dan tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang berfungsi menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi sehingga interpretasi dan kesimpulan bisa ditarik. Dalam penelitian ini peneliti membuat transkrip dan kata kunci setiap pertanyaan.

b. Penyajian data

Dalam penyajian data ini seluruh data dilapangan yang berupa hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang pandangan MWC NU terhadap Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara pada Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar.

c. Penarikan kesimpulan

---

<sup>39</sup> Ghony M. Djunandi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 306.

Merupakan kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang cocok dengan penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan skripsi ini.

## 6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding dari data itu. Disini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, dengan cara sebagai berikut:<sup>40</sup>

- a. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari rakyat biasa, berpendidikan, orang berada dan pemerintahan.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan<sup>41</sup>

Triangulasi sumber data juga memberi kesempatan untuk dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penilaian hasil penelitian oleh responden
- b. Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm. 322-323.

<sup>41</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 146.

- c. Menyediakan tambahan informasi secara sukarela
- d. Memasukkan informasi dalam kancan penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengkhiktisyarkan sebagai langkah awal analisis data,
- e. Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber dari pengurus harian tanfidziyah MWC NU Kecamatan Pleret dengan jumlah yang tidak ditentukan tergantung kejenuhan data yang akan diperoleh. Penelitian ini menggunakan teori pandangan dan persepsi untuk menganalisis pandangan MWC NU Kecamatan Pleret terhadap Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara pada Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, sistematika yang akan digunakan adalah dengan menuliskan penelitian menjadi empat bab. Mulai dari bab satu hingga bab empat akan menjadi perpaduan yang berkaitan satu sama lainnya. Dengan adanya sistematika ini, diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum penelitian ini.

Pada bab pertama akan membahas mengenai tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 335.

Bab kedua akan menguraikan tentang objek yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan perihal profil lembaga dan pengurus MWC NU Pleret, Profil Program Akademi Sahur Indonesia, dan kronologi Pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara.

Bab ketiga ini akan membahas tentang Analisis merupakan kemampuan meneliti dalam menggali fenomena yang diteliti secara mendalam, yakni analisis mengenai Pandangan Pengurus MWC NU Kecamatan Pleret Terhadap Pernyataan Mamah Dedeh Tentang Islam Nusantara pada Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar.

Bab keempat ini merupakan bab terakhir di dalam penelitian ini. Dalam bab ini akan dituliskan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti angkat dalam skripsi ini, dan analisa yang peneliti lakukan mengenai “Pandangan MWC NU Kecamatan Pleret Terhadap Pernyataan Mamah Dedeh Tentang Islam Nusantara pada Program Siaran Dakwah AKSI Indosiar” dapat disimpulkan bahwa Pandangan MWC NU Kecamatan Pleret terhadap pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara, terdapat dua pandangan yang berbeda. Yang pertama, pandangan yang menentang pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara, beranggapan bahwa sikap yang dilakukan oleh Mamah Dedeh dalam pernyataan tersebut sudah berlebihan dengan menerjemahkan Islam Nusantara dengan pemahamannya sendiri sehingga membuat pro dan kontra di masyarakat. kedua, pandangan yang memaklumi pernyataan Mamah Dedeh tentang Islam Nusantara. Mereka beranggapan bahwa Mamah Dedeh hanya salah persepsi kurangnya pengetahuan tentang islam Nusantara. Pandangan informan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi pandangan pengurus MWC NU Kecamatan Pleret menurut Rhenald kasali terdiri dari, latar belakang budaya, nilai-nilai yang dianut, berita-berita yang berkembang sedangkan menurut peneliti salah satu faktor yang mempengaruhi pandangan pengurus MWC NU Kecamatan pleret adalah jabatan.

## B. Saran

Setelah bertemu langsung dengan pengurus MWC NU Kecamatan Pleret dan melakukan beberapa wawancara, ada beberapa saran yang peneliti anggap penting adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk da'i yang melakukan dakwah di televisi, sebaiknya dibekali dengan ilmu yang cukup dan akhlaq yang baik, sehingga dalam menyampaikan dakwahnya bisa lebih bijak.
2. Saran untuk media televisi lebih baik untuk terus mencari terobosan baru dalam mengemas acara dakwah yang ada di televisi.
3. Saran untuk masyarakat sebaiknya mampu menyaring informasi yang diterima. Jangan langsung percaya dengan informasi yang diterima tetapi harus melihat dari berbagai sumber agar informasi yang diterima lebih lengkap dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin, “Islam Nusantara Anti Arab? Kata Siapa”, *aswajanucenterjatim.com*, 13 Februari 2016, <https://aswajanucenterjatim.com/utama/islam-nusantara-anti-arab-kata-siapa/>, diakses pada 11 Agustus 2019.
- A’la, Abd, *Pembaruan pesantren*, ttp: PT LKiS Pelangi Aksara, 2006.
- Alfandi, M., “Format Dakwah Melalui Media Televisi”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, vol. 25, 2005, hlm. 43–56.
- Arifin, Anwar, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Studi Komunikasi*, ttp: Graha Ilmu, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*, ttp: Rineka Cipta, 1992.
- Aziz, Moh, Ali, “Ilmu Dakwah (Edisi Revisi)”, *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2009.
- Baran, Stanley J., “Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya”, *Jakarta: Erlangga*, 2012.

Darwis, Amri, *Metode penelitian pendidikan Islam: pengembangan ilmu berparadigma Islami*, ttp: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Islam Negeri, 2015.

Mulyana, Deddy, “Komunikasi organisasi strategi meningkatkan kinerja perusahaan”, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Djamal, Hidajanto dan Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi: Edisi 2*, Bandung: Prenada Media, 2017.

Djunandi, Ghony M. dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

*Download | NU Online, /archive*, diakses pada 8 September 2019.

Elvinaro Ardianto, dkk, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar Edisi Revisi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.

Fachruddin, Andi, *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter Dan Teknik Editing*, ttp: Kencana, 2017.

Fatmawati, “Paradigma Baru Mengemas Dakwah Melalui Media Televisi di Era Globalisasi”, *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 3: 2, 2009, hlm. 184–194.

- Jalaludin, Rakhmat, “Psikologi komunikasi”, *Bandung: Remadja Rosdakarya*, 2005.
- Kasali, Rhenaldi dan Manajemen P. Rhenald, “Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia”, *Jakarta: Pustaka Utama Grafiti*, 1994.
- Kusnawan, Aep, “Dimensi Ilmu Dakwah”, *Widya Padjadjaran, Bandung*, 2009.
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud, “Siaran Televisi Non-Drama”, *Prenadamedia Group. Jakarta*, 2015.
- Mamah Dedeh Minta Maaf Karena Pernyataan Kontroversial di TV, Apa Reaksi PBNU - Bangka Pos*, <https://bangka.tribunnews.com/amp/2018/07/06/mamah-dedeh-minta-maaf-karena-pernyataan-kontroversial-di-tv-apa-reaksi-pbnu?>, diakses pada 12 Juli 2019.
- Moleong, Lexy J., “Metode penelitian kualitatif edisi revisi”, *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2006.
- Moleong, Lexy J. dan Tjun Surjaman, *Metodologi penelitian kualitatif*, ttp: Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1991.

Moqsith, Abdul dan others, “Tafsir atas Islam Nusantara (Dari Islamisasi Nusantara Hingga Metodologi Islam Nusantara)”, *Harmoni*, vol. 15: 2, 2016, hlm. 20–32.

Morissan, MA, “Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi (1)”, *Jakarta: Kencana Prenada*, 2008.

Mulyana, Deddy, “Pengantar Ilmu Komunikasi”, *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2000.

Nawiroh Vera, "Komunikasi Massa", *Bogor: Ghaliah Indonesia*, 2016

Nazir, Moh, “Metode Penelitian”, *Jakarta: Ghaliah Indonesia*, 1988.

Nopembri, Nur Sita Utami Soni, “PANDANGAN GURU PENDIDIKAN JASMANI SMATERHADAP PENERAPAN MODEL PEMBELAJARANTEACHING GAMES FOR UNDERSTANDING”, *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, vol. 8: 1, 2011.

Online, N.U., “Tanggapi Mamah Dedeh, PBNU: Masih Banyak Orang Salah Paham Islam Nusantara”, *NU Online*, <http://www.nu.or.id/post/read/92447/tanggapi-mamah-dedeh-pbnu-masih-banyak-orang-salah-paham-islam-nusantara.%20Diakses%20Rabu%2026%20desember%202018%20pukul%2018.30%20WIB>, diakses pada 12 Juli 2019.

“Persyaratan dan Jadwal Audisi Akademi Sahur Indonesia (AKSI) 2014”,  
*Berita | Info | Tips*, <https://www.tonfeb.com/2014/04/persyaratan-dan-jadwal-audisi-akademi-sahur-indonesia-AKSI-2014.html>,  
diakses pada 8 September 2019.

*Perumpamaan Islam Nusantara Menurut Habib Luthfi*,  
<https://www.nu.or.id/post/read/93591/perumpamaan-islam-nusantara-menurut-habib-luthfi>, diakses pada 12 Agustus 2019.

*Quraish Shihab dan Islam Nusantara*,  
<https://www.nu.or.id/post/read/61063/quraish-shihab-dan-islam-nusantara>, diakses pada 11 Agustus 2019.

Ruben, Brent D. dan Lea P. Stewart, “Komunikasi dan perilaku manusia”,  
*Jakarta: Rajawali Pers*, 2013.

Sarwono, Sarlito, *Pengantar umum psikologi*, ttp: Bulan Bintang, 1976.

Severin, Werner J. dan James W. Tankard, “Teori komunikasi, sejarah, metode, dan terapan di media massa”, *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 2005.

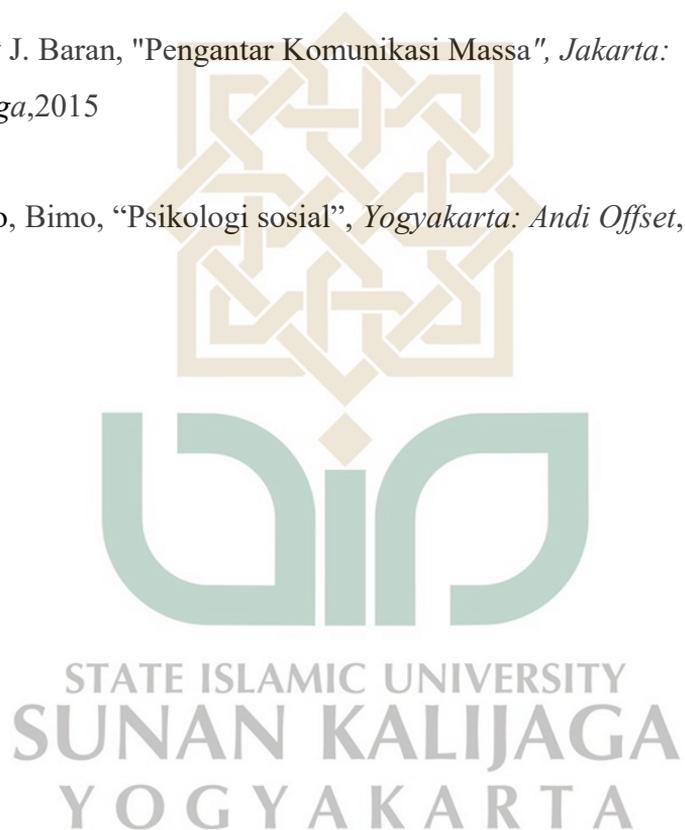
Sofjan, Dicky dan Mega Hidayati, “Agama dan Televisi di Indonesia: Etika Seputar Dakwahtainment”, *Yogyakarta: Globethics*, 2013.

Solso, Robert L., Otto H. Maclin, dan M. Kimberly Maclin, "Psikologi kognitif", *Jakarta: Erlangga*, 2008.

Suryabrata, Sumadi, "Metodologi Penelitian Kualitatif", *Yogyakarta: Raja Grafindo Persada*, 1998.

Stanley J. Baran, "Pengantar Komunikasi Massa", *Jakarta: Erlangga*, 2015

Walgito, Bimo, "Psikologi sosial", *Yogyakarta: Andi Offset*, 2003.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIC INDONESIA

I J A Z A H

**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....

Negeri 2 Banguntapan ..... menerangkan bahwa:

nama : SARIP HIDAYAT .....

tempat dan tanggal lahir : Tasikmalaya, 15 Juli 1996 .....

nama orang tua/wali : Anda .....

nomor induk siswa : 3464 .....

nomor induk siswa nasional : 9965308672 .....

nomor peserta ujian nasional : 3-15-04-02-047-102-3 .....

sekolah asal : SMA Negeri 2 Banguntapan .....

**LULUS**

dari satuan pendidikan setelah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN ALIYAGA  
YOGYAKARTA

Bantul, 15 Mei 2015  
Kepala Sekolah,  
SMA 2 BANGUNTAPAN  
Ngadiya, S. Pd.  
NIP. 19660427 198902 1003

DN-04 Ma 0005538



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA 76  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.638/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

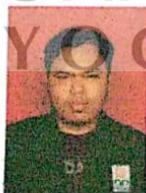
Nama : Sarip Hidayat  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 15 Juli 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 15210078  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Bengkok, Kanigoro  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 Oktober 2018  
Ketua,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

SARIP HIDAYAT

KONSENTRASI BROADCASTING  
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Telah melaksanakan kegiatan magang profesi di PT. YOGYAKARTA TUGU TELEVISI (JOGJA TV)  
selama 1 Bulan 21 hari, mulai 15 Oktober - 10 Desember 2018 dengan hasil yang Sangat Baik

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Direktur Utama PT. YOGYAKARTA TUGU TELEVISI

  
SATRIA DEWI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجوكجاكارتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.7.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sarip Hidayat :

تاريخ الميلاد : ١٥ يوليو ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ فبراير ٢٠١٩، وحصل على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٢٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٣٦	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJATA  
YOGYAKARTA

جوكجاكارتا، ١٤ فبراير ٢٠١٩  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.12.83/2019

This is to certify that:

Name : **Sarip Hidayat**  
Date of Birth : **July 15, 1996**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 20, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Yogyakarta, February 20, 2019  
Director,  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005







# Sertifikat

NO. PAN-OPAK.UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Sebagai :

**PESERTA**

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Siti Rahmah Dzahayatin, MA  
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia



M. Miftahul Faiz  
NIM. 13360019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



opak2015



UNITAR  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

No : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**SARIP HIDAYAT**

15210078

**LULUS dengan Nilai 73,3 ( B )**

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan

*[Signature]*  
Dr. Mufjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

*[Signature]*  
Alimatul Qibiyah, S.Ag, MSl., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

# SERTIFIKAT

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dibentarkan kepada

Nama : Satrio Hidayat  
 NIM : 15210078  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai
1.	Microsoft Word	Angka 95 Huruf A
2.	Microsoft Excel	70 C
3.	Microsoft Power Point	100 A
4.	Internet	75 B
5.	Total Nilai	85 B
Predikat Kelulusan		Memuaskan

Skala Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
66 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



RIAN Yogyakarta, 18 Desember 2015  
 Kepala STIPD  
 Agung Fatmanto, Ph.D.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

# Sertifikat

Diberikan kepada

SARIP HIDAYAT

Atas partisipasinya sebagai Peserta dalam Workshop

**MENULIS EFEKTIF**  
BERSAMA *Pabri Hadri*

Gedung Rektorat UIN Sunan Kalijaga-Yogyakarta,  
Kamis-Jumat, 16-17 November 2017

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan untuk mengoptimalkan kompetensi dan kinerja Sahabat dalam mengamalkan Ilmu yang telah didapat.

Yogyakarta, 17 November 2017

  
**M. Sabeth Abilawa**  
Corporate Secretary Dompot Dhuafa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





**CERTIFICATE OF PARTICIPATION**

Is hereby granted to:

SARIP HIDAYAT

In Appreciation of Your Valued  
 Participation in International Storytelling Class with  
 Seung Ah Kim (International Storyteller from South Korea)

Nov 11, 2017  
 Yogyakarta, Indonesia

*Rona Mentari*  
 Rona Mentari, Project Manager

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



**FORKOPIS**  
 FORUM KOORDINASI PIMPINAN  
 DAERAH PENGKAJI DAN  
 PENELITIAN ISLAM

Program Kerjasama dan Perkoven Islam  
 Fakultas Dakwah dan  
 Sosial Masyarakat  
 Universitas  
 Yogyakarta



*Sertifikat*

diberikan kepada

SARIP HIDAYAT

sebagai

PESERTA

pada Seminar Nasional & Kongres Asosiasi Prodi KPI Se-Indonesia (FORKOPIS)  
 dengan tema "Komunikasi Islam di Tengah Pergulatan Agama, Media, Dan Politik Indonesia"  
 pada tanggal 30-31 Agustus 2016 di Convention Hall-University Hotel UIN-Yogyakarta

a.n. Ketua Program Studi  
 Sekretaris Program Studi

Dr. Nurfaanah, M.Si  
 NIP. 196003101987032001

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum  
 NIP. 197001251999031001

Mohammad Zamroni, S.Sos., M.Si  
 NIP. 197807172009011012

Ketua Panitia



SUKA TV  
**WORKSHOP  
GENERASI #8**



## PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

**Syarif Hidayat**

Sebagai

**PESERTA**

Dalam Acara  
"WORKSHOP PENGENALAN PRODUKSI  
PROGRAM PERTELEVISIAN SUKA TV GENERASI 8"

Yang diselenggarakan oleh Divisi Televisi dan Multimedia (SUKA TV)  
Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 26 September 2015  
Ruang Teatrikal Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua SUKA TV

Bakhtiar Nugraha Hadli Prasetya  
NIM. 14210029

Mengesahui,

Ketua Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah (PPTD)  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

*[Signature]*  
Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah  
Ade Ridiana, S.S.K.I, MM.  
NIP. 19820804 20101 1007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Ketua Panitia

*[Signature]*  
Az-Zahra Maulida T.G  
NIM. 14210078

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP CURICULUM VITAE



### A. BIODATA PRIBADI

**Nama** : Sarip Hidayat  
**Tempat/ TglLahir** : Tasikmalaya, 15 Juli 1996  
**Agama** : Islam  
**Status** : Mahasiswa  
**Tinggi Badan** : 170 Cm  
**Berat Badan** : 88 Kg  
**Alamat** : Wonokromo 2, Wonokromo, Pleret,  
 Bantul, Yogyakarta

### B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL

<b>Jenjang</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Tahun</b>
TK	TK ABA Wonokromo	2001-2003
SD/MI	SD NEGERI JEJERAN	2003-2009
SMP/MTs	SMP NEGERI 1 PLERET	2009-2012
SMA	SMA NEGERI 2 BANGUNTAPAN	2012-2015
S1	KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	2015- Sekarang

### C. PENGALAMAN ORGANISASI DAN KEGIATAN

**Rasida FM** : Program Director  
**Suka Peduli** : Anggota  
**Suka TV** : Anggota